

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan data penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara penanaman kemandirian dilakukan oleh pengasuh Panti Asuhan Al-Muttaqin dengan cara menanamkan kemandirian sejak anak masuk di panti asuhan. Adanya peraturan dan tata tertib serta jadwal keseharian membuat anak menjadi disiplin sehingga tidak bersikap kekanak-kanakan yang terus mengandalkan bantuan orang lain. Pihak panti membentuk perilaku kemandirian terhadap anak agar sesuai yang diharapkan maka dilakukan melalui cara-cara seperti :
 - a. Pembentukan perilaku kemandirian dengan *kondisioning* atau kebiasaan
Yaitu dengan cara membiasakan anak-anak dengan mengajarkan untuk berperilaku seperti apa yang diharapkan.
 - b. Pembentukan perilaku kemandirian dengan pengertian (*insight*)
Yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian terhadap anak.
 - c. Pembentukan perilaku kemandirian dengan menggunakan model atau contoh

yaitu memberi contoh seseorang yang berperilaku baik dan mandiri terhadap anak agar anak mencontoh perilaku mandiri dari seseorang tersebut.

2. Perilaku kemandirian yang terlihat di Panti Asuhan Al-Muttaqin yaitu:
 - a. Ada rasa tanggung jawab
 - b. Mampu mengambil keputusan sendiri
 - c. Mampu mengerjakan tugas rutinitas sehari-hari tanpa bantuan orang lain seperti membersihkan tempat tidur, membersihkan ruangan-ruangan panti, menyapu, mengepel, memasak, menggosok gigi sebelum tidur dan merapikan tempat tidur.

B. Saran

Setelah penulis menguraikan simpulan-simpulan yang dapat ditarik di dalam penelitian ini, selanjutnya akan dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Demi terciptanya perilaku yang baik, pengurus dan pengasuh panti asuhan hendaknya membuat aturan dan tata tertib agar anak asuh menaati peraturan dan segan membuat kesalahan. Panti asuhan juga hendaknya memberikan keterampilan sesuai dengan umur anak yang diasuh, agar anak-anak bisa melanjutkan hidup mereka setelah keluar dari panti asuhan
2. Anak asuh hendaknya lebih disiplin dan menta'ati peraturan yang ada di panti agar terciptanya kerukun dan bisa lebih mandiri.